

## ABSTRAK

Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. T Usia 27 Tahun G1 P0000 Ab000 Uk 38-39 Minggu dengan Ketuban Pecah Dini di RSUD Permata Bunda Malang.

Dinia Witarsih (2025)

Program Studi DIII Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Pembimbing: Sunaeni, SST., M.Keb.

Ketuban pecah dini (KPD) memiliki dampak yang serius terhadap ibu bersalin dan janinnya. Pecahnya ketuban sebelum persalinan atau pembukaan pada primipara kurang dari 3 cm dan pada multipara kurang dari 5 cm. Faktor penyebab ketuban pecah dini ini belum diketahui secara pasti namun yang menjadi factor predisposisi yaitu kelaian selaput ketuban, paritas, umur, gemeli, hidramnion, kelainan letak, trauma dll. Tujuan penelitian adalah melakukan manajemen asuhan kebidanan persalinan dengan ketuban pecah dini di RSUD Permata Bunda Malang sesuai dengan 7 langkah Varney dan data perkembangan SOAP. Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Adapun subjek penelitian ini adalah Ny. T, ibu bersalin yang mengalami KPD. Asuhan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 di RSUD Permata Bunda Malang. Teknik pengumpulan data berupa data primer didapatkan dari wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi sementara data sekunder didapat dari studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan subyek (Ny. T) mengalami persalinan dengan ketuban pecah dini dengan komplikasi partus lama. Tidak ada kesenjangan yang terjadi dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu bersalin dari kala I hingga kala. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini secara tepat, cepat dan komprehensif agar dapat mengurangi adanya komplikasi yang terjadi pada ibu bersalin dengan ketuban pecah dini.

**Kata Kunci: Ibu bersalin. Ketuban Pecah Dini (KPD)**